

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemaparan asap rokok sebanyak 2 batang perhari selama 30 hari memberikan perubahan gambaran histologi trachea berupa peningkatan tinggi epitel pseudokomplek bersilia dan bertambahnya jumlah sel goblet
2. Pemaparan asap rokok sebanyak 2 batang perhari selama 30 hari memberikan perubahan kualitas spermatozoa berupa penurunan persentase morfologi dan spermatozoa normal, penurunan persentase motilitas spermatozoa normal, dan penurunan konsentrasi spermatozoa.
3. Pemberian Ekstrak etanol daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) dengan dosis 100, 200, dan 300 mg/kg BB pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang terpapar asap rokok dapat menurunkan tinggi epitel trachea dan menurunkan jumlah sel goblet.
4. Ekstrak etanol daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) dapat memperbaiki kualitas spermatozoa tikus putih yang terpapar asap rokok pada dosis pemberian 100, 200 dan 300 mg/kgBB berupa peningkatan morfologi spermatozoa normal, motilitas spermatozoa normal dan konsentrasi spermatozoa.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa spesifik yang terkandung dalam ekstrak daun pirdot yang dapat memperbaiki histologi trachea dan kualitas spermatozoa yang mengalami stres oksidatif.
2. Perlu dilakukan lebih lanjut mengenai ekstrak etanol daun pirdot dengan dosis yang sama dipapar asap rokok non filter untuk mengetahui pengaruhnya terhadap organ lainnya.
3. Perlu dilakukan uji fertilitas atau uji kehamilan dengan menggunakan tikus betina.